

ABSTRAK

Oklusi Arteri Perifer pada Ekstremitas Inferior (PAOD)

Yusak Kristianto (0110161); Pembimbing I : Winsa Husin, dr. Msc. Mkes
Pembimbing II : Otje Hudaja, dr. SpB

Penyakit Oklusi Arteri Perifer atau *Peripheral Arterial Occlusive Disease* (PAOD) adalah suatu penyakit yang dapat terjadi akibat proses atherosklerosis atau proses inflamasi yang menyebabkan penyempitan lumen (stenosis), atau akibat pembentukan trombus sehingga menyebabkan peningkatan resistensi pembuluh darah yang terkena dan akan menyebabkan penurunan tekanan perfusi dan aliran darah ke jaringan yang lebih distal. Selama ini dokter dan masyarakat hanya membahas soal pembuluh darah jantung dan otak. PAOD hampir tidak diperhatikan sehingga sering salah diagnosis menjadi penyakit syaraf *Low Back Pain*. PAOD mempunyai angka kejadian yang tinggi karena kurangnya pemahaman mengenai etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, diagnosis, komplikasi, pencegahan, dan penatalaksanaan. Angka kejadian ini diperkirakan akan terus meningkat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas faktor-faktor tersebut dalam studi literatur ini. Para dokter harus selalu mewaspadai pasien-pasien dengan faktor risiko tinggi seperti perokok, penderita penyakit kronis (hipertensi, diabetes), serta kelainan genetik karena memiliki kemungkinan besar terkena PAOD. Manifestasi klinis PAOD sangat bervariasi mulai dari tanpa gejala, ringan hingga berat dan bersifat kronis sehingga dokter harus meningkatkan ketelitian dalam pembuatan diagnosis mulai dari anamnesis dan pemeriksaan fisik sampai pemeriksaan penunjang. Komplikasi PAOD dapat terjadi akibat penyakitnya sendiri maupun akibat operasi rekonstruksi arteri sehingga mutlak diperlukan suatu penanganan yang dini dan akurat serta pemeriksaan perioperatif yang cermat. PAOD memang merupakan suatu penyakit yang memberikan tantangan dalam dunia kedokteran karena sulitnya pemahaman dan penanganannya sehingga diperlukan suatu kesadaran bukan hanya dari kalangan dokter dan mahasiswa fakultas kedokteran saja, tetapi juga dari masyarakat luas untuk meningkatkan pengetahuan tentang PAOD baik dari segi diagnosis, pencegahan, dan penatalaksanaan. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan suatu simposium dan forum diskusi mengenai PAOD bagi para dokter, mahasiswa fakultas kedokteran, dan masyarakat luas.

ABSTRACT

Peripheral Arterial Occlusive Disease (PAOD)

*Yusak Kristianto (0110161); Tutor I : Winsa Husin, dr. Msc. Mkes ;
Tutor II : Otje Hudaja, dr. SpB*

Peripheral Arterial Occlusive Disease (PAOD) is defined as a disease results either from atherosclerotic or inflammatory processes causing lumen narrowing (stenosis), or from trombus formation so there is an increase in vessel resistance that can lead to a reduction in distal perfusion pressure and blood flow. PAOD has a high morbidity rate because its etiology, patophysiology, clinical signs, diagnosis, complications, prevention, and management are still not well defined. Because of the variety of clinical signs, misdiagnostic, and complications associated with PAOD, it is important to increase the diagnostic accuracy obtained from anamnesis, physical findings, and laboratory studies. An early management and a better perioperative care must be done to treat PAOD complications resulted either from its disease or reconstruction artery operative. Hopefully, a better clinical understanding and a better management toward PAOD patients will lead to a better prognostic outcome, especially to those patients that shows the signs of risk factors toward PAOD such as smokers, diabetic and hypertension patients, and genetic abnormalities. Therefore, it is important to add knowledge about PAOD from its diagnostic criteria, prevention, and management not only for doctors and medical students, but also world community, using simposium and discussion forum.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	HALAMAN
JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
1.5 Metodologi Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Definisi.....	4
2.2 Epidemiologi.....	5
2.3 Tinjauan Anatomi, Histologi, dan Fisiologi Arteri.....	6
2.4 Etiologi dan Patofisiologi PAOD.....	12
2.5 Patogenesis PAOD.....	19
2.6 Faktor-Faktor Risiko.....	20
2.7 Gejala Klinik.....	21
2.8 Diagnosis.....	27
2.9 Diagnosis Banding.....	38
2.10 Komplikasi.....	41
2.11 Pencegahan.....	42
2.12 Pengobatan (penatalaksanaan).....	43
BAB III PEMBAHASAN.....	59
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
4.1 Kesimpulan.....	63
4.2 Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA.....	65
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	67

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel 2.1 Klasifikasi Iskemia Tungkai.....	25
Tabel 2.2 Klasifikasi Iskemia Tungkai (menurut La Fontaine, 1934).....	25
Tabel 2.3 Diferensial Diagnosis Klaudikasio Intermiten.....	40
Tabel 2.4 Keuntungan dan Kerugian antara <i>Autogenous Graft</i> dan <i>Prosthetic Graft</i>	55

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
Gambar 2.1 Anatomi Arteri pada Ekstremitas Inferior.....	10
Gambar 2.2 Mekanisme Pembentukan Plak Atherosklerosis.....	16
Gambar 2.3 Hemodinamika Terhadap Lesi Tunggal pada Arteri Femoris Superficialis.....	17
Gambar 2.4 Hemodinamika Terhadap Lesi Multipel pada Arteri di Ekstremitas Inferior.....	18
Gambar 2.5 Gejala-Gejala dan Patologi dari Klaudikasio Intermiten.....	24
Gambar 2.6 Pengukuran <i>Segmental Pressure</i>	32
Gambar 2.7 Pemeriksaan Penunjang <i>Doppler Ultrasound</i> untuk mengukur ABPI.....	34
Gambar 2.8 Angiogram menunjukkan adanya stenosis pada Arteri Femoris Superficialis kiri.....	36
Gambar 2.9 Pemeriksaan MRA.....	38
Gambar 2.10 Terapi Operatif dengan Metode PTA.....	51
Gambar 2.11 Teknik Operatif <i>Tromboendarterectomy</i> dan <i>Patch Angioplasty</i>	53
Gambar 2.12 <i>Graft</i>	54
Gambar 2.13 Tingkatan Amputasi.....	57